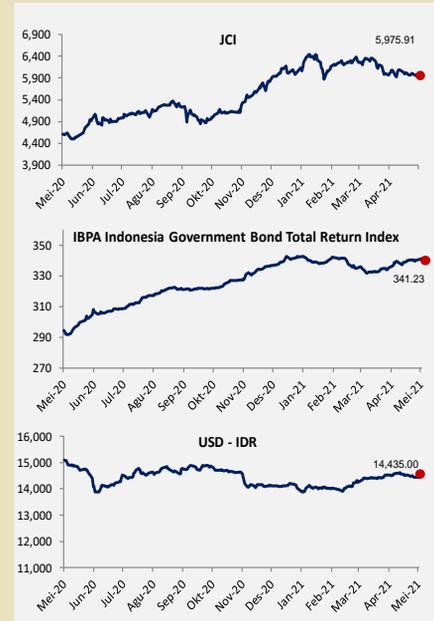


Kamis  
06  
Mei 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,975.91	▲ 0.20%	▲ 0.09%	▲ 1.51%	▲ 29.76%
Indonesia - LQ45	890.42	▲ 0.17%	▼ -0.59%	▼ -7.67%	▲ 29.17%
Indonesia - JII	579.27	▼ -0.04%	▼ -3.80%	▼ -7.97%	▲ 11.45%
US - Dow Jones	34,230.34	▲ 0.29%	▲ 2.10%	▲ 32.34%	▲ 44.13%
Europe - Stoxx 600	441.55	▲ 1.82%	▲ 1.45%	▲ 49.71%	▲ 34.44%
Asia ex. Japan - MXFEJ	825.69	▼ -0.69%	▼ -0.89%	▲ 63.27%	▲ 47.49%
Hong Kong - Hang Seng	28,417.98	▼ -0.49%	▼ -0.90%	▲ 6.45%	▲ 20.34%
Malaysia - KLCI	1,575.67	▼ -0.79%	▼ -0.61%	▲ 5.38%	▲ 14.46%
Philippines - PCOMP	6,299.69	▼ -0.94%	▼ -3.01%	▼ -13.49%	▲ 13.06%
Singapore - STI	3,153.59	▼ -0.80%	▼ -1.75%	▲ 4.48%	▲ 23.01%
South Korea - KOSPI	3,147.37	▲ 0.64%	▲ 1.11%	▲ 53.16%	▲ 66.06%
Taiwan - TWSE	16,843.44	▼ -0.53%	▲ 0.62%	▲ 43.65%	▲ 57.11%
Thailand - SET	1,549.22	▼ -2.14%	▼ -2.95%	▲ 1.07%	▲ 21.16%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	341.23	▲ 0.05%	▲ 1.48%	▲ 10.10%	▲ 15.95%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,435.00	▼ -0.03%	▲ 0.55%	▼ -5.41%	▲ 4.40%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 05 Mei 2021.



## RI Masih Resesi, Pertumbuhan Ekonomi Minus 0,74 Persen pada Kuartal I-2021

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I-2021 masih mengalami kontraksi minus 0,74 persen. Dengan angka tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia belum mampu kembali ke zona positif, setelah mengalami kontraksi 4 kali berturut-turut sejak kuartal II-2020. Bila dilihat secara kuartalan, maka pertumbuhan ekonomi kuartal I mengalami kontraksi 0,96 persen (qtoq). "Di triwulan III dan IV kita masih kontraksi -2,9 persen tapi di triwulan I kontraksi kita hanya 0,74 persen. Ini menunjukkan bahwa tanda-tanda pemulihan ekonomi akan semakin nyata, tentunya berharap ke depan pemulihan ekonomi betul-betul bisa terwujud," kata Kecuk. Peningkatan belanja pemerintah, belanja masyarakat, hingga kinerja ekspor Indonesia dinilai masih menjadi bantalan pertumbuhan tersebut. Bantalan itu setidaknya membuat ekonomi Indonesia tidak terkontraksi terlalu dalam.

Kontan

## Transaksi Tembus Rp 3.700 T, Airlangga: Belanja Meningkat!

Pemerintah mencatat daya beli masyarakat mulai menggeliat, hal tersebut tercermin dari adanya lonjakan penggunaan kartu kredit, debit, dan transaksi digital banking yang mencapai Rp 3.694,3 triliun. Menko Perekonomian Airlangga menjelaskan pada April pertumbuhan belanja nasional meningkat, dengan melihat dari penggunaan kartu kredit, ATM dan lain-lain yang mencapai Rp 668,7 triliun. Kemudian transaksi digital banking juga sudah mencapai Rp 3.025,6 triliun per April 2021. Dengan demikian total penggunaan uang yang beredar berjumlah Rp 3.694,3 triliun. "Dari mobility index, dari segi sektor grocery, ritel, workplace, pada kondisi yang positif," jelas Airlangga dalam konferensi pers, Rabu (5/5/2021). Mandiri Institute dalam risetnya juga telah mengungkapkan bahwa kunjungan masyarakat ke pusat belanja pada awal April 2021 telah mencapai 128% jika dibandingkan dengan kapasitas normal di jam-jam sibuk. Angka tersebut menggambarkan lonjakan signifikan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

CNBC Indonesia

## G20 Dukung Paspur Vaksin untuk Selamatkan Pariwisata

Kelompok 20 (G20) yang terdiri atas negara ekonomi paling kuat di dunia, setuju untuk mendukung rencana penerbitan paspor vaksin dalam upaya untuk menarik industri perjalanan dan pariwisata dari kemerosotan yang dipicu pandemi. Menteri Pariwisata Italia Massimo Garavaglia mengatakan para Menteri Pariwisata G20 mendukung sertifikasi itu, menekankan bahwa dimulainya kembali aktivitas normal untuk sektor ini sangat penting untuk pemulihan ekonomi global. Perjalanan dan pariwisata telah menjadi salah satu industri yang paling terpeukul oleh pembatasan aktivitas untuk menahan virus Corona. Kontribusinya terhadap output global turun sebesar 49 persen pada 2020, menyebabkan hilangnya 62 juta pekerjaan. Negara-negara anggota UE akan membuka kembali pembatasan untuk pelancong dari negara-negara dengan tingkat infeksi yang relatif rendah, serta mereka yang telah divaksinasi penuh terhadap Covid-19, di bawah proposal yang telah diumumkan. Skema itu bisa diadopsi paling cepat akhir Mei 2021.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.